

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DENGAN PERILAKUNYA DALAM MEMELIHARA KEBERSIHAN LINGKUNGAN KAMPUS

Rendra Gumilar, Yoni Hermawan

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Universitas Siliwangi Tasikmalaya

Email : yoni14id@yahoo.com

Abstract

This study aims to find, analyze and examine the relationship between the discipline of learning and achievement with behavior in maintaining the cleanliness of the environment.

The study design used in this study was student class of 2011 Program Studies Economics Education / Administration Commerce Teacher Training and Education Faculty of the University of Siliwangi Tasikmalaya totaling 193 people. The sampling technique used in this study is proportional random sampling technique, the sample size of 60 people. Instrument in this study using a questionnaire to learn discipline and student behavior questionnaire in maintaining the cleanliness of the environment. While the data analysis techniques used were correlation analysis, simple and multiple regression.

The results showed that the discipline variables studied included strong categories, including categories of academic achievement variable low and variable behavior of students in maintaining the cleanliness of the environment, including strong category.

There is a relationship between the discipline of studying the behavior of students in maintaining the cleanliness of the campus. This can be evidenced by the acquisition of an r value of 0.767 and a strong cohesion category contributes by 58.8%. The better the discipline of learning, the better the behavior of students in maintaining the cleanliness of the campus. There is a relationship between the behavior of student achievement in maintaining the cleanliness of the campus. This can be evidenced by the acquisition of an r value of 0.319 and a low of closeness category contributed 10.1%. The better achievement, the better the behavior of students in maintaining the cleanliness of the campus. There is a relationship between the discipline of learning and academic achievement with student behavior in maintaining the cleanliness of the campus. This can be evidenced by the acquisition of an r value of 0.781 and a strong cohesion category contributes 61%. The better the discipline of learning and the achievement of learning, the better the behavior of students in maintaining the cleanliness of the campus.

Keywords : *discipline studied, the achievement of learning, behavior, campus*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mengkaji hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar dengan perilakunya dalam memelihara kebersihan lingkungan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2011 Program Studi Pendidikan Ekonomi / Tata Niaga Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Siliwangi Tasikmalaya yang berjumlah 193 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *proportional random sampling*, dengan sampel sebanyak 60 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket disiplin belajar dan angket perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi, regresi sederhana dan berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar termasuk kategori kuat, variabel prestasi belajar termasuk kategori rendah dan variabel perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan termasuk kategori kuat. Ada hubungan antara disiplin belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai r sebesar 0,767 yang termasuk kategori keeratan kuat dan memberikan kontribusi sebesar 58,8%. Semakin baik disiplin belajar maka akan semakin baik perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus. Ada hubungan antara prestasi belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai r sebesar 0,319 yang termasuk kategori keeratan rendah dan memberikan kontribusi sebesar 10,1%. Semakin baik prestasi belajar maka akan semakin baik perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus. Ada hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai r sebesar 0,781 yang termasuk kategori keeratan kuat dan memberikan kontribusi sebesar 61%. Semakin baik disiplin belajar dan semakin prestasi belajar maka akan semakin baik perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus.

Kata kunci : disiplin belajar, prestasi belajar, perilaku, lingkungan kampus

1. Pendahuluan

Disiplin hendaknya tidak hanya datang ke kampus tepat pada waktunya tetapi lebih dari itu melakukan kegiatan belajar sesuai dengan waktu dan aturan yang berlaku. Upaya untuk menegakkan disiplin telah banyak dilakukan oleh pihak Kampus dengan membuat peraturan kampus baik bagi dosen maupun bagi mahasiswa.

Pada kenyataannya masih ada mahasiswa yang tidak memperhatikan disiplin. Masih terdapat beberapa mahasiswa yang datang terlambat ke kelas, tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Ada juga mahasiswa yang berada di kelas tepat waktu tetapi hanya pada saat kegiatan belajar mengajar mahasiswa ada yang ngobrol, main *handphone*, *BBM*-an maupun *faceboookan*. Ada juga mahasiswa yang ketika proses pembelajaran berlangsung, meninggalkan kelas, ada juga yang tidak mengerjakan tugas dan masih banyak pelanggaran lainnya yang sering terjadi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pada berbagai pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar di Perguruan Tinggi, menunjukkan adanya kenyataan bahwa tidak semua

mahasiswa bisa memperoleh prestasi yang baik dalam kegiatan evaluasi pendidikan. Hal ini dapat dicontohkan pada hasil akhir berupa indeks prestasi mata kuliah ada yang mendapatkan nilai A, B, C, D dan E.

Disiplin belajar dan prestasi belajar kaitannya dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan perlu ditanamkan dan dikembangkan sejak dini dengan melahirkan produk mahasiswa kreatif yang memiliki kesadaran dan sensitifitas terhadap lingkungan dan berbagai masalahnya. Dengan prestasi belajar, mahasiswa akan memiliki pengertian dan kesadaran serta kewajiban terhadap dirinya untuk bertanggung-jawabkan nilai yang diperolehnya, sehingga akan memiliki perilaku yang rasional serta bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Begitu juga dengan kedisiplinan mahasiswa di Kampus akan ikut menentukan perilaku dalam memelihara kebersihan lingkungan. Mahasiswa yang disiplin akan mentaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku, sehingga akan selalu berperilaku positif dan mempunyai kesadaran terhadap lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka telah dilakukan penelitian dengan judul “Hubungan Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar Ilmu Kelaman Dasar dengan Perilakunya dalam Memelihara Kebersihan Lingkungan Kampus Pada Mahasiswa Angkatan 2011 Program Studi Pendidikan Ekonomi/ Tata Niaga, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Adakah hubungan antara disiplin belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus ?
- b. Adakah hubungan antara prestasi belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus ?
- c. Adakah hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus ?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk memperoleh gambaran tentang :

- a. Hubungan antara disiplin belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus.
- b. Hubungan antara prestasi belajar ilmu kelaman dasar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus.
- c. Hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus.

2. Metodologi

2.1 Sampel Dan Sumber Data

Sampel diambil dari jumlah populasi dengan cara proporsional *random sampling* sebesar 30 %, yaitu kelas A 13 orang, Kelas B 12 orang, Kelas C 12 orang, kelas D 11 orang dan kelas E 12 orang, sehingga diperoleh $193 \times 30\% = 57,9$ atau 60 orang dengan pembulatan.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui : (a)

Wawancara, Semua mahasiswa yang dijadikan sampel diwawancara mengenai disiplin belajarnya, prestasi belajarnya dan perilakunya dalam memelihara kebersihan lingkungan. (b) Angket, Mahasiswa yang dijadikan sampel mengisi angket dengan cara memberi tanda *checklist* pada kolom yang sudah tersedia mengenai disiplin belajar dan pengetahuan tentang pengelolaan lingkungan. (c) Observasi, Peneliti mengadakan pengamatan langsung mengenai keadaan mahasiswa yang meliputi absensi mahasiswa, respon belajar, dan perilaku mahasiswa selama berada di lingkungan Kampus. (d) Studi kepustakaan, Peneliti mengadakan studi kepustakaan yang diambil dari berbagai sumber yang dapat dijadikan bahan untuk diteliti di lokasi penelitian.

2.2 Variabel

Bertitik tolak dari judul, maka penelitian ini mempunyai dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas : disiplin belajar (X_1) dan prestasi belajar (X_2). Variabel terikat : perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan (Y). Penelitian ini berfungsi untuk mencari korelasi (r), dengan demikian yang dipelajari adalah korelasi dan kontribusi variabel bebas dengan variabel terikat, sehingga kajian ini lebih cenderung bersifat korelasi.

2.3 Instrumen Penelitian

Konsepsi, yang mendasari penyusunan instrumen penelitian ini adalah untuk menjangkang tiga jenis data, yaitu : (1) disiplin belajar, (2) prestasi belajar dan (3) perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan.

Untuk menjangkang ketiga data tersebut disusun seperangkat instrumen sebagai berikut : (1) Disiplin belajar pada penelitian ini diperoleh dari angket yang disebarkan kepada mahasiswa sebagai sampel penelitian. (2) Prestasi belajar didasarkan pada hasil belajar yang diperoleh mahasiswa sebagai sampel penelitian. (3) Perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan didasarkan pada hasil angket yang disebarkan kepada mahasiswa sebagai sampel penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hubungan Antara Disiplin Belajar (X_1) dengan Perilaku Mahasiswa dalam Memelihara Kebersihan Lingkungan

Tabel 3.1. Rangkuman Analisis Regresi Disiplin Belajar (X_1) dengan Perilaku Mahasiswa Dalam Memelihara Kebersihan Lingkungan Kampus (Y)

Sumber	JK	Db	RK	F_{hitung}	Sig
Regresi	123,033	1	1231,033	82,874	0,00
Residu	861,550	58	14,854		
Total	2092,583	59			
Koefisien	0,767				
Korelasi (r)					
Koefisien	0,588				
Determinasi (r^2)					

Kekuatan hubungan antara disiplin belajar (X_1) dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus (Y) pada model persamaan $\hat{Y} = 73,46 + 0,48 X_1$ dapat dilihat pada koefisien determinasi (r^2) adalah 0,588, ini berarti variabel disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 58,8% terhadap perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan, 41,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diantaranya kebiasaan, minat dan lingkungan.

Analisis korelasi terhadap pasangan data dari kedua variabel tersebut menghasilkan koefisien korelasi r sebesar 0,767 yang termasuk kategori keamatan kuat, uji signifikansi terhadap koefisien korelasi menghasilkan F_{hitung} sebesar 82,874 dengan db = 58 pada taraf signifikansi 5% dan F tabel sebesar 4,007. Ternyata F_{hitung} lebih besar dari F tabel, ini berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian, hipotesis diterima, yaitu ada hubungan antara disiplin belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus.

Disiplin yang dimiliki seseorang akan menentukan perilakunya dalam bertindak, orang yang memiliki disiplin yang baik cenderung akan berperilaku baik, begitu pula sebaliknya orang yang memiliki disiplin yang negatif akan berperilaku negatif pula. Sama halnya dengan mahasiswa yang memiliki disiplin yang positif, maka mahasiswa tersebut akan

berusaha untuk mewujudkannya dalam perilakunya yang positif pula.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus dipengaruhi oleh disiplin belajar. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, ada hubungan antara disiplin belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus. Artinya makin baik disiplin belajar, maka semakin baik perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus.

3.2 Hubungan antara Prestasi Belajar dengan Perilaku Mahasiswa Dalam Memelihara Kebersihan Lingkungan

Tabel 3.2 Rangkuman Analisis Regresi Prestasi Belajar (X_2) dengan Perilaku Mahasiswa Dalam Memelihara Kebersihan Lingkungan Kampus (Y)

Sumber	JK	Db	RK	F_{hitung}	Sig
Regresi	212,307	1	212,307	6,549	0,013
Residu	1880,277	58	32,419		
Total	2092,58	59			
Koefisien	0,319				
Korelasi (r)					
Koefisien	0,101				
Determinasi (r^2)					

Kekuatan hubungan antara disiplin belajar (X_1) dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus (Y) pada model persamaan = $107,95 + 8,71 X_2$ dapat dilihat pada koefisien determinasi (r^2) adalah 0,101, ini berarti variabel disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 10,1% terhadap perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan, 89,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diantaranya kebiasaan, minat dan lingkungan.

Analisis korelasi terhadap pasangan data dari kedua variabel tersebut menghasilkan koefisien korelasi r sebesar 0,39 yang termasuk kategori keamatan rendah, uji signifikansi terhadap koefisien korelasi menghasilkan F_{hitung} sebesar 6,549 dengan db = 58 pada taraf signifikansi 5% dan F tabel sebesar 4,007. Ternyata F_{hitung} lebih besar dari F tabel, ini berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian, hipotesis diterima, yaitu ada hubungan antara prestasi belajar

dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus.

Perilaku mahasiswa, akan berhubungan dengan prestasi belajar, seperti dikemukakan oleh Walberg bahwa prestasi belajar berhubungan positif dengan perilaku, artinya semakin baik prestasi belajar akan semakin baik perilaku mahasiswa. Hal tersebut dapat dipahami karena prestasi belajar merupakan gambaran dari kemampuan mahasiswa yang dinyatakan dalam bentuk IPK (indeks Prestasi Kumulatif). Perilaku mahasiswa merupakan aspek indikator prestasi belajar. Sebagai bentuk tanggung jawab dengan perolehan IPK yang tinggi, maka akan dibarengi dengan rasa tanggung jawab atau kesadaran dalam berperilaku. Jadi perilaku mahasiswa ditentukan oleh prestasi belajarnya.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada hubungan antara prestasi belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus. Artinya bahwa semakin baik prestasi belajar maka akan semakin baik perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus.

3.3 Hubungan antara Disiplin belajar (X_1) dan prestasi belajar (X_2) dengan Perilakunya dalam Memelihara Kebersihan Lingkungan (Y)

Tabel 3.3 Rangkuman Analisis Regresi Disiplin Belajar (X_1) Prestasi Belajar (X_2) dengan Perilaku Mahasiswa Dalam Memelihara Kebersihan Lingkungan Kampus (Y)

Sumber	JK	Db	RK	F _{hitung}	Sig
Regresi	1275,80	2	637,898	44,516	0,00
Residu	816,79	57	14,330		
Total	2092,58	59			
Koefisien Korelasi (r)	0,781				
Koefisien Determinasi (r^2)	0,610				

Kekuatan hubungan antara disiplin belajar (X_1) prestasi belajar (X_2) dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus (Y) pada model persamaan $= 62,58 + 0,46 X_1 + 4,11 X_2$ dapat

dilihat pada koefisien determinasi (r^2) adalah 0,610, ini berarti variabel disiplin belajar dan prestasi belajar memberikan kontribusi sebesar 61% terhadap perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan, 39% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diantaranya kebiasaan, motivasi dan lingkungan.

Analisis korelasi terhadap pasangan data dari ketiga variabel tersebut menghasilkan koefisien korelasi r sebesar 0,781 yang termasuk kategori keamatan cukup. Berarti koefisien korelasi tersebut di uji dengan menggunakan uji-F menghasilkan F_{hitung} sebesar 44,52 dan F_{tabel} dengan db = 57 pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,15. Ternyata F_{hitung} **lebih besar** dari F_{tabel} , ini berarti koefisien korelasi tersebut signifikan. Dengan demikian, hipotesis diterima, yaitu ada hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus.

Perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus dapat ditentukan oleh disiplin belajar dan prestasi belajar. Untuk mengetahui sikap seseorang terhadap sesuatu dapat diperlihatkan perilakunya, sebab perilaku merupakan salah satu indikator sikap dari individu. Demikian juga dengan prestasi belajar merupakan salah satu komponen dari disiplin belajar. Disiplin belajar yang diperoleh dari kebiasaan akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya. Pengaruh tersebut dapat berupa predisposisi perilaku yang akan direalisasikan hanya apabila kondisi dan situasi memungkinkan.

4. Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, berikut ini disajikan simpulan yang didasarkan atas pembahasan dan kajian kepustakaan yang relevan dan temuan selama penelitian berlangsung. Simpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara disiplin belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai r sebesar 0,767 yang termasuk kategori keamatan kuat dan memberikan kontribusi sebesar 58,8%. Semakin baik disiplin belajar maka akan semakin baik perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus.

2. Ada hubungan antara prestasi belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai r sebesar 0,319 yang termasuk kategori keeratan rendah dan memberikan kontribusi sebesar 10,1%. Semakin baik prestasi belajar maka akan semakin baik perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus.
3. Ada hubungan antara disiplin belajar dan prestasi belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai r sebesar 0,781 yang termasuk kategori keeratan kuat dan memberikan kontribusi sebesar 61%. Semakin baik disiplin belajar dan semakin prestasi belajar maka akan semakin baik perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan dan mempertebal rasa tanggung jawab dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan, disiplin belajar, prestasi belajar mahasiswa juga semua pihak perlu ditumbuhkan kesadaran kepada para dosen, staf serta para mahasiswa sebagai pengguna kampus agar diberikan pendidikan tentang pengelolaan lingkungan guna pemeliharaan lingkungan hidupnya dan akan lebih baik apabila disertai dengan usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kegiatan praktek sehingga timbul rasa kepedulian dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan hidup. Dengan meningkatnya disiplin belajar dan

prestasi belajar diharapkan akan semakin menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam pengelolaan serta pemeliharaan kebersihan lingkungan.

2. Karena penelitian ini terbatas pada variabel disiplin belajar dan prestasi belajar dengan perilaku mahasiswa dalam memelihara kebersihan lingkungan kampus, perlu dilakukan penelitian lanjutan yang cakupannya lebih luas, sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai kemampuan individu yang merespon lebih cepat terhadap keadaan lingkungannya.

Daftar Pustaka

- Ali, Muhammad. 2004. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Nasution, Noehi. 2008. *Belajar Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Satrio, Adi. 2005. *Belajar Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta.
- Soedijarto. 2003. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Wijaya, Cece dan A. Tabrani R. 2001. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.